

## **Penggunaan Aplikasi Siskeudes (Sistem Keuangan Desa) untuk Meningkatkan Praktikum Akuntansi Keuangan Lembaga bagi Guru Akuntansi SMKN 1 Turen, Malang**

### ***Use of Siskeudes (Village Financial System) Application to Improve Institutional Financial Accounting Practicum for Accounting Teachers of SMKN 1 Turen, Malang***

**Slamet Fauzan\*, Cipto Wardoyo, Arum Serina Putri, Ayuneng Indah Moliani**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang, Indonesia

\*Email: slamet.fauzan.fe@um.ac.id

(Diterima 08-11-2024; Disetujui 05-02-2025)

#### **ABSTRAK**

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru di SMKN 1 Turen melalui pelatihan praktikum aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Siskeudes, yang dikembangkan oleh BPKP, merupakan alat yang penting bagi pengelolaan keuangan desa. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang penggunaan aplikasi Siskeudes mulai dari perencanaan sampai tahap pelaporan keuangan desa. Sebanyak 30 siswa mengikuti pelatihan yang dilaksanakan di laboratorium komputer SMKN 1 Turen secara langsung. Menggunakan metode pelatihan yang meliputi tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan observasi dan perencanaan yang matang, diikuti oleh sesi pelatihan yang meliputi penginstalan aplikasi, penginputan data, penganggaran, penatausahaan, dan pembuatan laporan keuangan desa. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kompetensi yang signifikan pada aspek pengoperasian aplikasi Siskeudes dengan rata-rata peningkatan mencapai 77%, meskipun terdapat tantangan pada beberapa tahapan akhir seperti penyusunan laporan keuangan. Pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru serta siswa akuntansi di SMK dari sebelum diadakan pelatihan. Kedepannya, melalui modul yang telah dibagikan, guru perlu mengadakan pelatihan lanjutan dan praktik mandiri untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam dan kesiapan guru dalam mengajarkan materi ini kepada siswanya, serta dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam mendukung pengelolaan keuangan desa yang lebih efisien dan akuntabel.

Kata kunci: Praktikum Akuntansi, Akuntansi Keuangan Lembaga, Pelatihan Siskeudes

#### **ABSTRACT**

*This service aims to improve the competence of teachers at SMKN 1 Turen through practical training on the Village Financial System (Siskeudes) application. Siskeudes, developed by BPKP, is an important tool for village financial management. The training was designed to provide an in-depth understanding of using the Siskeudes application from the planning to reporting stages of village finances. A total of 30 students participated in the training, which was held in the computer laboratory of SMKN 1 Turen. A training method includes three stages: preparation, implementation, and evaluation. The preparation stage was carried out with careful observation and planning, followed by training sessions covering application installation, data entry, budgeting, administration, and preparation of village financial reports. The evaluation results showed a significant increase in competence in operating the Siskeudes application with an average improvement of 77%. However, there were challenges in some of the final stages such as preparing financial reports. This training proved to be effective in improving the understanding and skills of teachers and accounting students in SMK from before the training was held. In the future, through the modules that have been distributed, teachers need to conduct further training and independent practice to ensure a deeper understanding and readiness of teachers to teach this material to their students and can provide long-term benefits in supporting more efficient and accountable village financial management.*

*Keywords: Accounting Practicum, Institutional Financial Accounting, Siskeudes Training*

#### **PENDAHULUAN**

Penyelenggaraan program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan pelatihan penggunaan aplikasi Siskeudes berawal dari diputuskannya Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa. Undang-undang ini memberikan kewenangan kepada pemerintah desa untuk mengelola pendapatan mereka dan mengalokasikan dana guna kesejahteraan masyarakat desa. Dalam hal ini, dana yang dialokasikan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) bertujuan untuk

mendukung pemerataan pembangunan desa secara menyeluruh (Martini *et al.*, 2019). Pemerintah desa diberikan tanggung jawab untuk menggunakan anggaran ini dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, seperti pembinaan, pemberdayaan, dan penyelenggaraan administrasi desa melalui mekanisme musyawarah dengan masyarakat setempat (Astuti *et al.*, 2020; Widuri *et al.*, 2021; Warsaleh *et al.*, 2023). Sebagai bagian dari pelaksanaan tersebut, diperlukan adanya sistem pengelolaan keuangan desa yang terstruktur dengan baik, dapat terintegrasi dengan data pusat, dan dioperasikan oleh tenaga profesional yang memiliki kompetensi yang sesuai.

Sebagai bagian dari upaya ini, pemerintah mengembangkan aplikasi pencatatan dan pelaporan keuangan desa yang dibuat untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam penggunaan dana desa. Aplikasi yang dikembangkan oleh BPKP (Badang Pengawas Keuangan dan Pembangunan) ini diberi nama Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dengan harapan dapat membantu pengelolaan keuangan desa secara efisien (Gusasi & Lantowa, 2021; Talitha & Aswar, 2021). Sejak diterapkan pada tahun 2015, Siskeudes telah digunakan oleh desa-desa di Indonesia untuk mengelola dan melaporkan anggaran mereka secara sistematis kepada pemerintah daerah (Amelia *et al.*, 2021; Mardaw *et al.*, 2022). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa meskipun aplikasi ini telah digunakan secara luas, masih banyak tenaga kerja pada tingkat desa atau pemerintahan desa yang belum memiliki keterampilan memadai untuk mengoperasikan maupun menjalankan Aplikasi Siskeudes secara efektif (Hariwibowo & Setiawan, 2020; Yustrianthe *et al.*, 2022).

Sebagai respons terhadap tantangan ini, pemerintah melalui Kementerian Keuangan mendorong pendidikan tinggi untuk mempersiapkan lulusan yang menguasai akuntansi pemerintahan. Pada tahun 2017, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mewajibkan untuk memasukkan materi mengenai akuntansi keuangan desa dalam kurikulum pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya untuk jurusan Akuntansi (Fauzan *et al.*, 2023; Anggraini *et al.*, 2023). Sehingga dengan berlakunya kebijakan tersebut, para guru diharapkan dapat menguasai kompetensi yang berkaitan dengan sistem keuangan desa. Namun, kenyataannya, masih ada sejumlah guru yang belum sepenuhnya menguasai materi akuntansi, baik dari sisi teori maupun praktik (Taufik & Julianti, 2022).

Beberapa Penelitian terkait penguasaan aplikasi Siskeudes di kalangan guru SMK di Kota Malang menunjukkan masih rendahnya keterampilan mereka dalam mengoperasikan sistem keuangan desa berbasis teknologi ini. Berdasarkan studi oleh Nofita & Hariyanto (2022), mayoritas guru akuntansi di SMK di Malang, termasuk di SMKN 1 Turen, mengaku kesulitan mengimplementasikan aplikasi Siskeudes dalam pembelajaran. Hanya sekitar 35% guru yang sudah mengikuti pelatihan terkait aplikasi ini, sementara sisanya belum memiliki pemahaman yang cukup untuk menggunakannya secara efektif. Wardoyo *et al.*, (2021) juga menekankan rendahnya literasi digital di kalangan guru-guru akuntansi di SMK Malang, yang berdampak pada ketidakmampuan mereka dalam memanfaatkan aplikasi akuntansi berbasis komputer seperti Siskeudes. Hal ini menunjukkan pentingnya pelatihan berbasis praktik untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajarkan pengelolaan keuangan desa dengan teknologi.

SMKN 1 Turen dipilih sebagai lokasi pengabdian ini karena sekolah ini memiliki jurusan akuntansi yang cukup besar dan memiliki potensi untuk mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya dalam pengelolaan keuangan desa. Namun, berdasarkan wawancara dan survei awal, banyak guru akuntansi di SMKN 1 Turen yang masih belum menguasai aplikasi Siskeudes dengan baik. Penelitian oleh Jati *et al.* (2023), menyebutkan bahwa sekitar 58% guru di sekolah yang mengajar komputer akuntansi belum familiar dengan cara penggunaan aplikasi Siskeudes meskipun sudah ada instruksi dari kurikulum. Sedangkan 42% lainnya belum pernah mengikuti pelatihan penggunaan Siskeudes. Oleh karena itu, pelatihan intensif sangat diperlukan agar para guru dapat menguasai aplikasi Siskeudes, yang akan berdampak pada peningkatan kualitas pengajaran di bidang akuntansi pemerintahan desa dan mempersiapkan siswa agar lebih siap bekerja di sektor pemerintahan desa yang semakin digital.

Pengabdian ini dirancang dan dilaksanakan untuk program pengabdian masyarakat yang berfokus pada pelatihan penggunaan Siskeudes kepada para guru SMK Akuntansi di Kota Malang, salah satunya adalah SMKN 1 Turen. Adapun tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para guru dalam pengelolaan keuangan desa melalui aplikasi Siskeudes. Selain itu, pelatihan ini dimaksudkan untuk memberi informasi terbaru mengenai

perkembangan aplikasi Siskeudes yang sesuai dengan perubahan-perubahan dalam regulasi Undang-Undang Desa. Dengan pelatihan ini, diharapkan guru-guru akuntansi dapat menguasai konsep akuntansi pemerintahan desa dan mempraktikkannya dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi ini, serta mempersiapkan mereka menjadi lulusan yang kompeten yang siap mengoperasikan Siskeudes di tingkat desa.

## BAHAN DAN METODE

Metode yang diterapkan dalam pengabdian ini terdiri dari tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahap dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan kegiatan pengabdian berjalan efektif dan dapat meningkatkan kompetensi guru akuntansi dalam pengoperasian aplikasi Siskeudes. Penjelasan lebih rinci terkait setiap tahap dalam metode pengabdian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan kegiatan observasi dan perencanaan. Pada fase ini, tim pengabdian melakukan wawancara dengan salah satu guru akuntansi di SMKN 1 Turen untuk menggali informasi mengenai tingkat kompetensi guru dalam mengoperasikan aplikasi Siskeudes. Hasil observasi menunjukkan bahwa mayoritas guru hanya menguasai teori dasar akuntansi dan belum terampil dalam menggunakan aplikasi Siskeudes. Berdasarkan temuan ini, perencanaan kegiatan dilakukan dengan berdiskusi bersama tim untuk menyusun agenda pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan. Pemateri yang terpilih untuk pelatihan ini berasal dari asesor Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Teknik Akuntansi, yang memiliki pengalaman dan kompetensi dalam mengajarkan aplikasi Siskeudes secara praktis.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pengabdian dilaksanakan langsung di SMKN 1 Turen. Kegiatan ini meliputi beberapa agenda penting, antara lain pelaksanaan pre-test untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta, pemaparan materi tentang praktikum akuntansi lembaga, sesi tanya jawab untuk mendalami topik, pelaksanaan post-test untuk menilai peningkatan kompetensi peserta setelah pelatihan, serta sesi dokumentasi sebagai bukti kegiatan. Untuk menilai keberhasilan pelatihan, perbandingan hasil antara pre-test dan post-test dianalisis untuk mengetahui sejauh mana kompetensi peserta meningkat. Pelatihan dianggap efektif jika terjadi peningkatan yang signifikan dalam kompetensi peserta setelah pendampingan praktis selama kegiatan berlangsung.

### 3. Tahap Evaluasi

Setelah pelaksanaan pelatihan, tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki. Evaluasi dilakukan dengan menganalisis feedback dari peserta serta hasil dari pre-test dan post-test. Hasil evaluasi ini digunakan untuk merumuskan perbaikan dan peningkatan bagi kegiatan pengabdian di masa mendatang. Diharapkan, dengan evaluasi yang baik, kegiatan serupa yang akan dilakukan di masa depan dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih besar.

Untuk memudahkan pemahaman tentang metode pengabdian yang digunakan dalam pengabdian ini, Tabel 2 berikut menyajikan tahapan kegiatan secara keseluruhan:

**Tabel 1. Metode Pengabdian**

Tahap	Kegiatan Utama	Tujuan
Persiapan	- Observasi dan wawancara dengan guru akuntansi di SMKN 1 Turen, - Perencanaan kegiatan, - Pemilihan materi	Memahami kompetensi awal guru dan merencanakan kegiatan pelatihan sesuai kebutuhan
Pelaksanaan	- <i>Pre-test</i> , pemaparan materi, praktikum, umpan balik, <i>Post-test</i> , Dokumentasi kegiatan	Menilai pemahaman guru sebelum dan sesudah pelatihan serta meningkatkan keterampilan dalam menggunakan Siskeudes
Evaluasi	- Analisis hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> - <i>Feedback</i> peserta - Diskusi perbaikan kegiatan	Mengukur efektivitas pelatihan dan mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki untuk kegiatan selanjutnya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

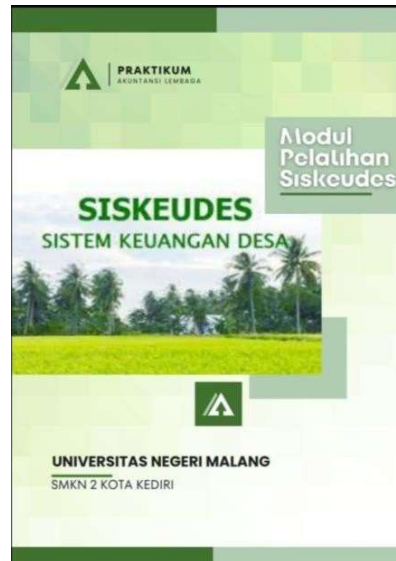
Sebanyak 30 siswa dari jurusan Akuntansi di SMKN 1 Turen mengikuti pelatihan praktikum akuntansi dengan materi akuntansi lembaga atau akuntansi untuk instansi pemerintahan menggunakan aplikasi Siskeudes. Kegiatan ini dilakukan secara langsung di laboratorium komputer akuntansi. Para peserta menunjukkan antusiasme yang besar, karena ini merupakan pelatihan pertama mereka mengenai akuntansi lembaga, yang dipandu oleh pemateri yang memiliki keahlian di bidangnya.

Sebelum penyampaian materi angket pre-test dibagikan untuk mendata seberapa jauh pemahaman siswa terhadap pengoperasian Siskeudes. Kemudian, materi disampaikan melalui sesi praktik langsung menggunakan modul pelatihan Siskeudes, yang disesuaikan dengan kebutuhan praktis di lapangan dan relevansi bagi para siswa. Pelatihan ini dimulai dengan proses instalasi dari aplikasi Siskeudes menggunakan kode QR yang telah disediakan. Selanjutnya, peserta diajak untuk mempelajari secara rinci langkah-langkah penggunaan aplikasi, mulai dari penginputan data dasar, visi dan misi desa, hingga perencanaan jangka menengah desa (RPJM). Setelah itu, peserta melanjutkan ke tahap penganggaran, penatausahaan, serta penyusunan laporan keuangan desa yang terintegrasi dalam aplikasi tersebut.



Gambar 1. Tampilan Antarmuka Siskeudes

Dalam modul perencanaan, peserta akan melakukan penginputan data dasar, seperti Data Umum, RPJM Desa, serta Visi dan Misi. Setelah proses input data tersebut selesai, peserta melanjutkan ke modul penganggaran. Pada modul ini, mereka akan memasukkan anggaran untuk tahun berjalan pada berbagai sub-bidang dan bidang kegiatan yang telah direncanakan. Selain itu, penginputan juga mencakup pendapatan, belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan. Setelah semua data terinput, tahap berikutnya adalah *posting* data ke dalam sistem. Kemudian, pada modul penatausahaan, peserta akan melakukan proses pencatatan keuangan, termasuk penginputan penerimaan dari kas, bank, penyeteroran, sumbangan swadaya non-kas, SPP kegiatan, SPP definitif, pencairan SPP, SPP pembiayaan, SPP panjar, pengembalian sisa panjar, dan terakhir penyeteroran pajak. Pada bagian terakhir, pada modul pelaporan menyuguhkan secara otomatis semua aktivitas yang telah dilakukan sebelumnya akan tercetak dalam bentuk laporan keuangan yang lengkap.



Gambar 2. Modul Pelatihan Aplikasi Siskeudes

Setelah seluruh tahapan pelatihan selesai, seluruh peserta pelatihan diberikan modul cetak yang berisi materi pelatihan penggunaan Siskeudes. Modul cetak yang dibagikan kepada peserta berfungsi tidak hanya sebagai alat untuk memfasilitasi praktik mandiri, tetapi juga sebagai referensi yang dapat digunakan peserta di masa depan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang aplikasi Siskeudes. Selama kegiatan berlangsung, para praktisi memberikan bimbingan kepada peserta pelatihan dan mendampingi mereka langsung dalam setiap sesi praktikum. Selain itu, pemateri secara berkala memberi kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan dan mendatangi mereka yang menghadapi kesulitan dalam memahami materi.



Gambar 3. Dokumentasi Pelatihan Aplikasi Siskeudes di SMKN 1 Turen

Seluruh proses pengajaran dilakukan secara praktis, dengan pemateri yang aktif membimbing peserta dan memberikan kesempatan untuk bertanya selama kegiatan berlangsung. Pada akhir pelatihan, kami memberikan *post-test* untuk menilai peningkatan kompetensi peserta setelah mengikuti pelatihan. Tabel 2 menyajikan hasil nilai *pre-test* dan *post-test* yang telah dilaksanakan.

Hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan signifikan, dari rata-rata tingkat pemahaman terhadap aplikasi Siskeudes hanya 8% meningkat drastis sebesar 77% dibandingkan *pre-test*. Tabel 2 juga menunjukkan peningkatan yang signifikan pada setiap aspek pengoperasian aplikasi Siskeudes. Khususnya, kemampuan dalam menginput data anggaran, pendapatan, dan belanja menunjukkan hasil 100%, yang mengindikasikan bahwa peserta pelatihan telah memahami langkah-langkah praktis dengan baik.

**Tabel 2. Hasil Pre-test dan Post-test Pelatihan Siskeudes di SMK 1 Turen**

No	Pernyataan	Pre-test	Post-test
1	Pengalaman dalam mengoperasikan Siskeudes	10%	70%
2	Kemampuan menginput data umum desa	10%	100%
3	Kemampuan melakukan input sub bidang, bidang, dan kegiatan	10%	100%
4	Kemampuan melakukan input data anggaran pendapatan dan belanja	10%	100%
5	Kemampuan melakukan input data penerimaan dan pengeluaran dari pembiayaan	10%	94, 7%
6	Kemampuan melakukan posting data anggaran desa	10%	94, 7%
7	Kemampuan melakukan input data penerimaan dan penyetoran	10%	90%
8	Kemampuan melakukan input data SPP	10%	85%
9	Kemampuan membuat laporan penatausahaan	0%	63, 2%
10	Kemampuan membuat laporan pembukaan	0%	52, 6%

Meskipun terdapat peningkatan signifikan di hampir semua aspek, terdapat beberapa area yang masih menunjukkan hasil yang lebih rendah, seperti kemampuan dalam menyusun laporan keuangan dan pengalaman dalam pengoperasian aplikasi. Penyusunan laporan keuangan desa memerlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang tahapan akhir dalam pengelolaan dana desa, yang melibatkan pengintegrasian data dari tahap perencanaan, penganggaran, hingga penatausahaan (Ilham & Lusiani, 2022; Nasution *et al.*, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa tahap akhir dalam pengelolaan keuangan desa masih membutuhkan lebih banyak latihan praktis. Oleh karena itu, kami membagikan modul pelatihan Siskeudes sebagai bahan referensi untuk praktik mandiri dan pembelajaran lebih lanjut serta dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam aplikasi Siskeudes secara utuh.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan praktikum pengoperasian aplikasi Siskeudes di SMKN 1 Turen berhasil memberikan peningkatan kompetensi yang signifikan kepada guru akuntansi dalam mengelola keuangan desa. Berdasarkan hasil dari analisis *pre-test* dan *post-test*, para peserta pelatihan menunjukkan peningkatan rata-rata kompetensi sebesar 77%, yang mencerminkan efektivitas dari kegiatan pelatihan ini. Keterampilan yang ditingkatkan mencakup penginputan data umum desa, penganggaran, penatausahaan, dan pelaporan keuangan desa, meskipun masih terdapat beberapa tantangan pada penyusunan laporan keuangan dan pengalaman praktis dalam pengoperasian aplikasi. Peningkatan yang signifikan tercatat dalam kemampuan penginputan data anggaran dan penerimaan keuangan, namun tantangan lebih besar muncul pada tahapan yang lebih kompleks seperti pembuatan laporan keuangan desa. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan lanjutan dan praktik mandiri secara berkala agar para peserta dapat lebih mahir dan menguasai aplikasi Siskeudes secara menyeluruh. Pembagian modul pelatihan juga menjadi salah satu langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan hasil pelatihan dan memperkuat pemahaman peserta.

Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan kompetensi guru akuntansi dalam mengoperasikan aplikasi keuangan desa serta mempersiapkan lulusan SMK yang siap berperan dalam mengelola keuangan desa secara efektif dan akuntabel.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Negeri Malang yang telah memberikan dana untuk kegiatan pengabdian ini dan kepada MGMP guru akuntansi SMKN 1 Turen yang telah mengikuti kegiatan pengabdian ini

### DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., Malik, I., & Rahim, S. (2021). Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Di Kantor Desa Moncobalang Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. *Kimap: Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik*, 2(4), 1318–1331. <https://journal.unismuh.ac.id/Index.Php/Kimap/Index>
- Anggraini, R., Hasanah, N., Fauzi, A., & Utamingtyas, T. H. (2023). Peningkatan Pemahaman Guru-Guru SMK melalui Pelatihan Akuntansi Pemerintah Guna Menyiapkan SDM Instansi

- Pemerintah. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 7(2), 269–292.
- Astuti, E., Murwani, J., & Sugiharto. (2020). Pelatihan Akuntansi Pemerintahan dan Pengelolaan Dana Desa Pada MGMP Kabupaten Madiun. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 214–221. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3593>
- Fauzan, S., Nurhalisa, S., Ayuniar, S., & Moliani, A. I. (2023). Pelatihan SISKEUDES sebagai Bentuk Implementasi Kurikulum Akuntansi Lembaga di SMKN 2 Kota Kediri. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(6), 1829–1836. <https://doi.org/10.54082/jamsi.993>
- Gusasi, S. A., & Lantowa, F. D. (2021). Analisis Penerapan Aplikasi Siskeudes Dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Di Desa Huyula. *JSAP : Journal Syariah and Accounting Public*, 4(1), 15. <https://doi.org/10.31314/jsap.4.1.15-23.2021>
- Hariwibowo, I. N., & Setiawan, W. Y. (2020). Evaluating the Implementation of the Rural Financial System (SISKEUDES) in Wonogiri Regency, Indonesia: Success or Failure? *Review of Integrative Business and Economics Research*, 9(3), 101–114.
- Ilham, S., & Lusiani, K. E. (2022). Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Desa Pada Desa kukutio Kabupaten Kolaka. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(2), 181–287.
- Jati, B. P., Darmawan, Y., & Yustrianthe, R. H. (2023). *Signifikansi Persepsi Kemanfaatan Dan Norma Subjektif Terhadap Niat Menggunakan Aplikasi Siskeudes*. 7(1), 1–11.
- Mardaw, M., Mawardi, M. C., & Anwar, S. A. (2022). Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Desa Grati Kecamatan Sumberuko Kabupaten Lumajang. *Jurnal E-Jra*, 11(8), 39–46.
- Martini, R., Agustin, R., Fairuzdita, A., & Murinda, A. N. (2019). Sistem Keuangan Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(2), 69–74.
- Nasution, A., Nurwani, & Syafina, L. (2024). Optimalisasi Akuntabilitas Dan Transparansi: Pendekatan Islam Pada Pedoman Asistensi Keuangan Desa Sikapas. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 7(2), 302–312. <https://doi.org/10.22219/jaa.v7i2.33059>
- Nofita, R., & Hariyanto, W. (2022). The Use of E-Gov Through the Village Financial Information System (Siskeudes) and the Village Information System (SID) as a Means of Transparency of Financial Planning and Management in Sidoarjo Regency. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 11, 6–14.
- Talitha, V., & Aswar, K. (2021). Implementation of Accrual-Based Government Accounting Standards in Indonesia: A Review of Organizational Factors. *Journal of Economics and Behavioral Studies*, 13(5), 22–31.
- Taufik, M., & Julianti. (2022). Digital Teaching Materials About Governmental Accounting for 3 Grade From MAITREYAWIRA TANJUNGPINANG Vocational High School. *Conference on Community Engagement Project*, 2(1), 484–490. <https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>
- Wardoyo, C., Puspitasari, P., Fauzan, S., Firmansyah, R., & Putra, N. F. (2021). Pelatihan Komputer Akutansi Desa Dengan Aplikasi Keuangan Desa (Siskuedes) Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(5), 227–232. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.52>
- Warsaleh, A., Darwanis, & Indayani. (2023). The Effect of SISKEUDES Implementation, Village Apparatus Training, and Internal Control System on The Quality of Village Financial Reports. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 83–97. <https://doi.org/10.33369/jakuntansi.13.2.83-97>
- Widuri, R., Mangoting, Y., Tjondro, E., Toly, A. A., & Sadjarto, A. (2021). Peningkatan Literasi Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Pemerintahan Desa Bagi Guru Smk Akuntansi Sidoarjo. *Journal of Service Learning*, 7(1), 46–51. <https://doi.org/10.9744/share.7.1.46-51>
- Yustrianthe, R. H., Darmawan, Y., Jati, B. P., & Kuntoro, A. (2022). Pelatihan Komputerisasi Akuntansi dengan Aplikasi SISKEUDES dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Guru. *Jurnal Terapan Abdimas*, 7(2), 238–245.